

## **Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul**

**Ayu Hanasri\*, Risal Rinofah, Pristin Prima Sari**

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

\*Correspondence: hanasriayu515@gmail.com

**Abstrak.** Pertumbuhan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari perkembangan industri dan kemajuan ilmu teknologi. Bukti kemajuan ilmu teknologi adalah adanya usaha kecil yang menjalankan bisnisnya secara online. Namun, UMKM/ pengusaha online sering mengalami penipuan karena alasan investasi. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan agar masyarakat melek akan keuangan dan produk jasa keuangan yang ada. Peningkatan literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan menjadi modal dasar yang sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM bisnis online untuk meminimalisir terjadinya risiko dalam pengelolaan ataupun pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM bisnis online di Bantul. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan secara online kepada UMKM bisnis online di Bantul, sebanyak 77 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci :** Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kinerja Keuangan UMKM bisnis online.

**Abstract.** *Economic growth cannot be separated from industrial development and advances in technology. Evidence of advances in technology is the existence of small businesses that run their businesses online. However, MSMEs/online entrepreneurs often experience fraud for investment reasons. One way to overcome these problems is to increase financial literacy, financial knowledge and financial attitudes so that people are financially literate and existing financial service products. Increasing financial literacy, financial knowledge and financial attitudes are the basic capital that is needed by online business MSMEs to minimize risks in management or decision making in order to improve financial performance. The purpose of this study was to examine the effect of financial literacy, financial knowledge, and financial attitudes on financial performance in online business MSMEs in Bantul. This study used a quantitative method using primary data obtained from questionnaires which were distributed online to online business MSMEs in Bantul, totaling 77 samples. The results of this study indicate that each financial literacy variable has an effect on financial performance, financial knowledge has an effect on financial performance, financial attitude has an effect on financial performance. Financial literacy, financial knowledge and financial attitudes influence financial performance.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Performance of online business MSMEs.*

### **PENDAHULUAN**

Bisnis online didefinisikan sebagai salah satu alat yang bisa digunakan untuk melakukan penjualan online. Berkat kemajuan teknologi, kini para pelaku UMKM bisa menajalani bisnis secara online untuk membantu memasarkan dan menjual produk mereka agar lebih dikenal banyak orang. Disisi lain, kita jadi tahu bahwa banyak sekali produk yang ada dipasaran walaupun produksinya dilakukan diberbagai pulau yang jauh dari tempat tinggal. Platform e-commerce memudahkan para pelaku UMKM untuk menjual produknya. Alhasil bisnis online diindonesia khususnya dibantul meningkatkan pelaku UMKM untuk menghasilkan penjualan. Seperti yang kita ketahui bantu adalah salah satu bagian dari daerah istimewa Yogyakarta yang mana disana banyak yang melakukan kegiatan UMKM baik jenis kuliner, fashion dan lainnya. Bantul memiliki banyak lapisan masyarakat yang melakoni kegiatan UMKM, baik yang usia muda, tua pria maupun wanita.

Berbagai pelaku UMKM tersebut ada yang memahami tentang pengelolaan keuangan dan ada juga yang tidak memahami pengelolaan keuangan. Pebisnis UMKM yang memahami keuangan, mereka lebih cenderung untuk mengetahui arah dan tujuan bisnisnya sehingga UMKM yang mereka jalani berkembang dengan cepat. Dan pebisnis UMKM yang tidak memahami keuangan dengan baik cenderung lebih rawan mengalami kerugian yang bersifat secara terus menerus dikarenakan tidak bisa memahami keuangannya. Banyak dari mereka yang tidak memahami beberapa fakta yang perlu diketahui agar bisnisnya bisa berkembang. Misalnya, memahami cara berinvestasi, menabung dan mengelola dana dengan benar agar bisnis tetap berjalan dengan lancar. Dengan perkembangan zaman, banyak perubahan signifikan yang terjadi paling menonjol adalah dibagian UMKM yang mana banyak sekali cara agar UMKM atau bisnis itu dikenal banyak orang yaitu menggunakan bisnis online. Dari perubahan jaman tersebut banyak yang berlomba-lomba untuk melakukan bisnis diberbagai bidang, akan tetapi tanpa disadari banyak dari mereka yang tidak memahami cara mengatur pengelolaan keuangan dengan baik. seorang pembisnis dapat memperluas bisnisnya dengan baik asalkan dapat mengatur dan memiliki pengetahuan keuangan yang baik. seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan sangat membantunya dalam mengelola keuangan bisnisnya dan itu akan menjadi kelebihan dari seorang pembisnis. Tentunya dengan sikap keuangan juga kebijaksanaan dalam mengelola keuangan akan sangat mempengaruhi bisnis mereka dan menjadi nilai yang sangat menguntungkan untuk mengembangkan bisnis yang mereka jalani.

Ada beberapa faktor penting yang perlu diketahui oleh pelaku bisnis UMKM yaitu : a) literasi keuangan, yang mana literasi keuangan adalah sebagai sumber dari mana asal modal tersebut dan dikelola seperti apa agar dapat menghasilkan dan lebih terarah keuangannya baik dari kredit, pinjaman maupun berinvestasi. b) pengetahuan keuangan, sebagai kemampuan seseorang tentang keuangan dan pengelolaan keuangannya agar lebih terarah. c) sikap keuangan, adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol penggunaan keuangannya. Dan d) kinerja keuangan, adalah cara untuk mengetahui peningkatan laba maupun penjualan produk baik perhari, perbulan maupun untuk pertahunnya.

Dalam hal ini sangat penting untuk pahami. seperti yang diketahui kadang pelaku bisnis hanya mengikuti langkah orang-orang yang ada didekatnya tanpa diketahui bahwa dalam menjalankan bisnis perlu adanya perencanaan yang matang dan pengelolaan keuangan yang baik agar UMKM atau bisnis itu berjalan dengan lancar, sekalipun adanya masalah yang datang setidaknya pelaku UMKM bisa mengatasinya tanpa harus menutupi usaha yang mereka bangun. Maka dari itu perlu diketahui dan harus diterapkan oleh para UMKM khususnya bisnis online bahwa, pengelolaan keuangan dalam hal menabung, berinvestasi dan perencanaan keuangan untuk kedepannya sangat dibutuhkan dalam berbisnis agar bisnis yang ditekuni dapat berjalan dengan lancar dan tentunya dapat berkembang dengan cepat seperti yang diharapkan oleh pelaku UMKM. Perlu diketahui bahwa UMKM bisa berjalan dengan baik ketika mereka memahami beberapa hal seperti literasi, pengetahuan, sikap dan kinerja keuangan. 4 hal ini sangat penting untuk diterapkan dalam UMKM agar berjalan dengan lancar. Setidaknya dapat mengurangi terjadinya kerugian yang secara terus menerus yang dialami oleh para pelaku UMKM khususnya pelaku bisnis online.

Untuk mendukung masyarakat bantul dalam meningkatkan taraf hidup dan perkembangan ekonominya Pemkab Bantul meluncurkan sebuah situs aplikasi online yaitu BOS (Bantul Online Shop) yang bertujuan untuk masyarakat dalam melakukan penjualan di marketplace. Selain itu, UMKM cenderung memiliki keterbatasan akses terhadap sumber-sumber keuangan sehingga indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan UMKM cenderung rendah (Ibadoghlu & Gubad, 2018). Namun, terjadi perbedaan hasil bahwa adopsi e-commerce mampu memediasi literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM (Maghfiroh et al., 2022). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa UMKM yang memakai e-commerce memiliki literasi keuangan yang cenderung tinggi. Penggunaan teknologi keuangan juga dapat mempengaruhi capaian keuangan yang disebut kinerja keuangan (Sari & Rinofah, 2019). Untuk itu penting dilakukan kajian terhadap tingkat literasi keuangan, pengetahuan keuangan para pelaku UMKM khususnya pelaku bisnis online.

Faktor pertama yang dibutuhkan oleh pelaku bisnis online adalah literasi keuangan yang dimana nantinya literasi keuangan ini akan mengatur bagaimana cara mengelola dan berinvestasi kepada perusahaan lain atau pembisnis lainnya, oleh karena itu literasi keuangan sangat berpengaruh pada kinerja keuangan. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM (Rusnawati Rusdi. & Saharuddin, 2022). Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh

terhadap Pelaku UMKM (Susanti et al., 2018). Literasi keuangan juga mempengaruhi wirausaha muda (Bilal et al., 2021). Jadi literasi keuangan sangat penting dalam berbisnis terutama setelah adanya pendapatan dalam bisnis online dan literasi keuangan akan mengatasi atas ketidaktahuan seseorang dalam mengelola dan mengatur keuangan.

Faktor kedua adalah Pengetahuan keuangan adalah potensi dan penguasaan seseorang dalam pemahamannya mengenai bagaimana cara mengatur, mengelola, dan menanggapi resiko sumber daya keuangan yang ada untuk menggapai keputusan keuangan yang benar. Individu UMKM dengan literasi keuangan yang lebih tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangannya (Maghfiroh et al., 2022). Pendapat ini menjelaskan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka kinerja keuangan akan lebih baik dan bijak. Orang dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik cenderung lebih puas dengan keadaan keuangan dan terus meningkatkan kualitas hidup karena mengerti sepenuhnya atas keadaan keuangannya saat ini dan cara memperbaikinya, jadi apabila individu atau keluarga mampu mengelola pengetahuan keuangan dengan baik serta menggunakan uangnya dengan bijak maka tujuan yang diinginkan akan tercapai (Ningsih, 2022)

Faktor ketiga adalah sikap keuangan, dimana sikap keuangan sebagai pengontrol diri dalam menggunakan dan mengelola keuangannya. (Nisa et al., 2020) sikap keuangan adalah pandangan mengenai keuangan yang dilihat dari aspek psikologi seseorang terhadap kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuat rencana keuangan dan membuat anggaran serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang benar. Faktor terakhir, kinerja keuangan didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seorang pelaku UMKM yang secara keseluruhan selama periode tertentu. (Lestari et al., 2020) kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana pelaku UMKM dalam melaksanakan aktivitas sesuai dengan aturan-aturan keuangan yang berlaku. Kinerja keuangan sebagai analisis yang dilakukan pelaku UMKM untuk mengetahui keuntungan yang didapat dalam melakukan penjualan, sehingga kinerja keuangan berhubungan langsung dengan pengelolaan keuangan atau literasi keuangan. Fenomena yang terjadi secara nyata dikehidupan masyarakat ialah banyak terjadinya penipuan yang berkedok tentang penawaran investasi dan lainnya. sehingga anggota dewan OJK, menyebutkan bahwa literasi keuangan sangat penting untuk dimiliki, agar masyarakat melek terhadap produk dan jasa keuangan (tempo.co, 2022). Sehingga, pelaku umkm khususnya bisnis online dapat mengantisipasi terjadinya penipuan dalam melakukan investasi, dengan cara ini masyarakat dapat lebih berhati-hati dalam melakukan investasi dan tentunya terhindar dari kerugian dan penipuan yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk mewujudkan masyarakat yang lebih terampil dalam mengelola sumber pendapatannya serta untuk mengelola keuangan. Berdasarkan studi empiris menemukan bahwa Tingkat Literasi Keuangan, Sikap dan perilaku Keuangan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM sebesar 57,6 % (Rusnawati Rusdi. & Saharuddin, 2022). Praktek manajemen keuangan mampu mempengaruhi capaian keuangan yang dapat disebut sebagai kinerja keuangan (Risal Rinofah, 2019). Hasil penelitian (Septiani & Wuryani, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM disidoarjo. dan sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM (Rusnawati Rusdi. & Saharuddin, 2022).

Adapun alasan kenapa memilih judul diatas untuk menjadi bahan penelitian karena dilihat dari kehidupan nyata para UMKM, masih banyak diantara para pelaku UMKM yang belum bisa mengelola keuangannya dengan baik. Sehingga mendorong saya untuk meneliti ini, agar kedepannya para UMKM bisa mengatur keuangannya agar dapat meminimalisir terjadinya kerugian atau kekeliruan dalam mengelola keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mngetahui pengelolaan keuangan UMKM dalam bisnis.

## **METODE**

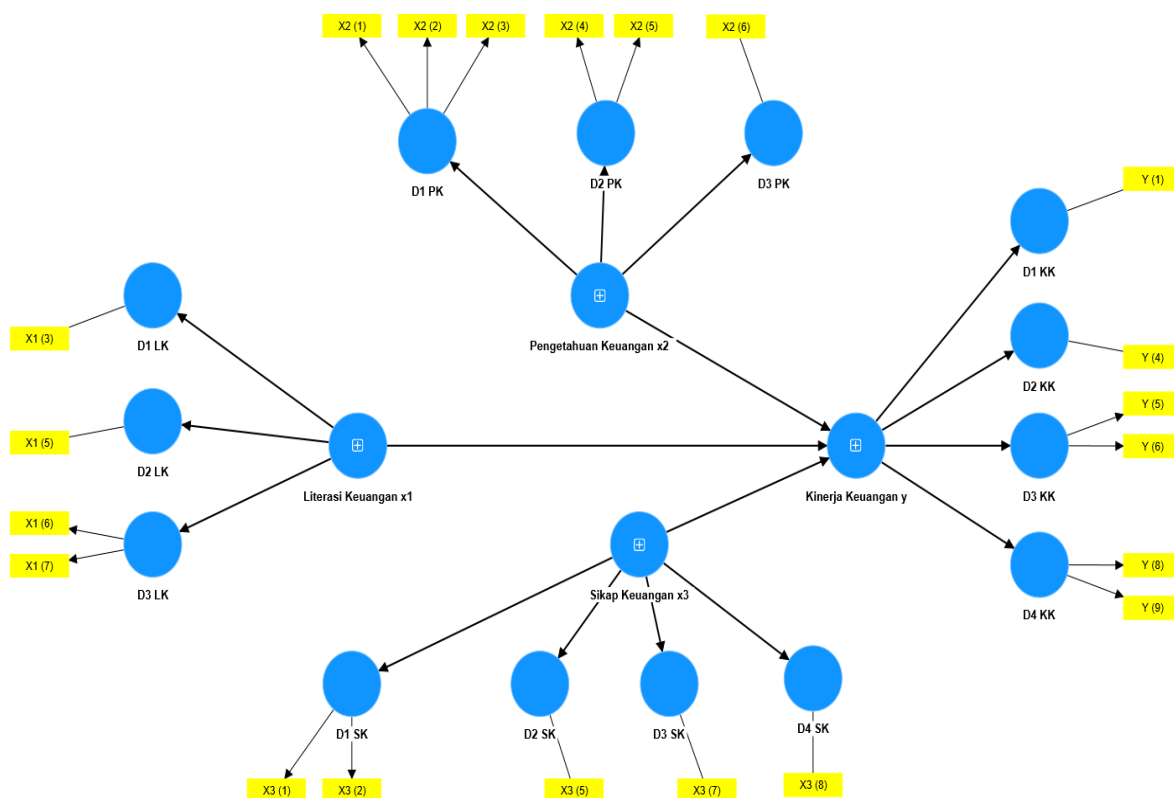
Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan objek pelaku UMKM bisnis online di Bantul yang masih aktif menjalankan aktivitasnya pada periode penelitian ini yaitu pada 10 s/d 16 November 2022. Variabel literasi keuangan diukur menggunakan 3 indikator, adapun indikator tersebut adalah kredit modal kerja, kredit investasi atau penggadaian dan simapanan (Houston, 2010) dan (Susanti et al., 2017), variabel pengetahuan keuangan diukur menggunakan 3 indikator, adapun indikator tersebut ialah tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi, dan manajemen uang (Humaira, 2017), variabel sikap keuangan diukur menggunakan 4 indikator, adapun indikator tersebut

adalah kesadaran terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, hemat terhadap uang dan menilai keuangan pribadi (Nugroho, 2022) dan (Humaira & Sagoro, 2018), variabel kinerja keuangan diukur menggunakan 4 indikator, adapun indikator tersebut adalah asset, omset, laba bersih positif dan penjualan produk meningkat (Lubis, 2021) dan (Maghfiroh et al., 2022).

Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM bisnis online sebanyak 340 di Bantul, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari kuisioner yang telah disebarakan melalui online kepada UMKM bisnis online di Bantul. Perhitungan sampel menggunakan rumus solvin yang berjumlah 77 sampel. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SEM-Smartpls versi 4.

## HASIL

Pengujian *convergent validity* dilakukan dengan melihat nilai *outer loading* masing-masing indikator terhadap variabel laten. Menurut (Jogiyanto & Abdillah, 2014) Nilai *outer loading* akan lebih baik jika diatas  $>0,7$  dan tidak dipermasalahkan jika nilai *outer loading* diatas  $>0,5$ , Hal ini dianggap cukup untuk syarat *convergent validity*. Sedangkan kriteria Cronbach alpha dengan nilai  $>0,7$  dan composite reliability nilainya  $>0,6$ .



Sumber; data olahan

**Gambar 1**  
**model struktural SEM-Smartpls**

Gambar 1 semua indikator-indikator yang sebelumnya tidak memenuhi standard an kriteria yang berlaku maka tidak dapat diuji sehingga gambar diatas hanya melapirkan tiap indikator yang nilainya valid.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Convergent Validity dan Reliabilitas**

Variabel/Dimensi		Item	Factor Loading	Average Variance Extracted (AVE)	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
LiterasiKeuangan (X1)	Kredit Modal Kerja Kredit Investasi atau Penggadaian Simpanan	KMK3	1,000	-	-	-
		KI/P2	1,000	-	-	-
		S1	0,982	-	-	0,963
		S2	0,981	0,964	0,962	-
Pengetahuan Keuangan (X2)	Tabungan dan Pinjaman	T & P1	0,931	-	-	0,946
		T & P2	0,953	-	-	-
		T & P3	0,958	0,898	0,943	-
	Asuransi dan Investasi	A & I1	0,970	-	-	0,937
		A & I2	0,966	0,937	0,933	-
Manajemen Uang	MU1	1,000	-	-	-	
Sikap Keuangan X3)	Kesadaran Terhadap Sikap Keuangan Pribadi	KTSKP1	0,898	-	-	0,773
		KTSKP2	0,907	0,814	0,772	-
		FU2	1,000	-	-	-
		HTU2	1,000	-	-	-
		MKP1	1,000	-	-	-
Kinerja Keuangan (X4)	Asset	A1	1,000	-	-	-
		O2	1,000	-	-	-
	Omset	LBP1	0,920	-	-	0,810
		LBP2	0,913	0,840	0,810	-
	Laba Bersih Positif	PPM1	0,919	-	-	0,794
		PPM2	0,896	0,824	0,787	-

Sumber : data olahan

Tabel 1 terlihat semua nilai indikator telah memenuhi hasil uji *Convergent validity* dikarenakan nilai *factor loading* diatas  $>0,5$ . Begitu juga dengan dimensi telah memenuhi uji validitas dengan nilai *AVE*(Average Variance Extracted)  $>0,5$ . Pengujian reabilitas dengan *compsite reliability*  $>0,6$  dan *cronbach's alpha*  $>0,7$ , sehingga dapat dikatakan semua dimensi *realibel*. Akan tetapi dalam tabel diatas masih ditemukan nilai 1,000 (1) hal tersebut dikarenakan proses yang dilakukan dalam aplikasi Smartpls yang mana indikator dengan nilai rendah harus dihapus untuk menghasilkan nilai pada indikator lain maksimal atau valid. Nilai 1,000 (1) pada indikator KMK3, KI/P2, MU1, FU2, HTU2, MKP1, A1 dan O1, sehingga dimensi dalam indikator diatas tidak ada pada tabel AVE.

**Tabel 2**  
**Discriminant Validity / Cross Loadig**

Dimensi/item	Literasi keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan (X2)	Sikap keuangan (X3)	Kinerja keuangan (Y)
KMK 3 (X1)	<b>0,624</b>	0,424	0,452	0,533
KI/P 1 (X1)	<b>0,929</b>	0,354	0,341	0,376
S 1 (X1)	<b>0,952</b>	0,385	0,380	0,448
S 2 (X1)	<b>0,939</b>	0,359	0,406	0,446
T & P 1 (X2)	0,395	<b>0,880</b>	0,474	0,541
T & P 2 (X2)	0,405	<b>0,915</b>	0,593	0,602
T & P 3 (X2)	0,455	<b>0,974</b>	0,650	0,661
A & I 1 (X2)	0,423	<b>0,943</b>	0,573	0,599
A & I 2 (X2)	0,320	<b>0,874</b>	0,487	0,488
MU 1 (X2)	0,368	<b>0,908</b>	0,488	0,570
KTSKP 1 (X3)	0,259	0,570	<b>0,752</b>	0,544
KTSKP 2 (X3)	0,310	0,463	<b>0,784</b>	0,409
FU 2 (X3)	0,436	0,495	<b>0,767</b>	0,581
HTU 2 (X3)	0,402	0,310	<b>0,721</b>	0,437
MKP 1 (X3)	0,310	0,458	<b>0,822</b>	0,559
A 1 (Y)	0,433	0,516	0,519	<b>0,873</b>
O 2 (Y)	0,294	0,449	0,583	<b>0,685</b>
LBP 1 (Y)	0,403	0,502	0,574	<b>0,742</b>
LBP 2 (Y)	0,437	0,478	0,468	<b>0,715</b>
PPM 1 (Y)	0,417	0,481	0,447	<b>0,827</b>
PPM 2 (Y)	0,350	0,479	0,457	<b>0,737</b>

Sumber: data olahan

Tabel 2 menunjukkan nilai *cross loading* dan juga menunjukkan adanya *discriminant validity* yang baik sehingga nilai korelasi indikator terhadap konstruksi lebih tinggi dibandingkan nilai

korelasi indikator dengan kosntruksi lainnya. dimana nilai literasi keuangan pada dimensi satu memiliki nilai (0,624) dibandingkan pengetahuan keuangan (0,424), sikap keuangan (0,452) dan kinerja keuangan (0,533) dan begitu juga dibawahnya pengetahuan keuangan lebih besar (0,880) dibandingkan sikap keuangan (0,474) dan kinerja keuangan (0,541). Sedangkan nilai sikap keuangan (0,784) lebih tinggi dibandingkan kinerja keuangan (0,409), dan kinerja keuangan lebih besar (0,873) dibandingkan dengan konstruksi lainnya. Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa uji validitas *discriminant validity* memiliki nilai yang bagus dan sudah memenuhi kriteria sehingga nilainya dinyatakan valid.

R-Square test adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhi (eksogen). Berguna untuk memprediksi baik ataupun buruknya model (Juliandi, 2018). Berdasarkan pengujian dari nilai R-Square test pada tabel 3 tersebut, untuk melihat besarnya pengaruh secara simultan yang dapat dilihat dari R-Square Adjusted karena penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel eksogen. Hasil penelitian uji R-Square Adjusted pada tabel diatas menunjukkan bahwa : Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai R-Square sebesar 0,537, dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Keuangan (X2), dan Sikap Keuangan (X3) secara simultan sebesar 53,7% dan sisanya 46,3% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

**Tabel 3**  
**R-Square test**

	R-square	Adjusted R-square
Kinerja Keuangan (Y)	0,555	0,537

Sumber: data olahan

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Hipotesis (uji t)**

Path	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik ((O/STDEV))	Nilai P (P values)
Literasi Keuangan -> Kinerja Keuangan	0.202	0.207	0.102	1.971	0.049
Pengetahuan Keuangan -> Kinerja Keuangan	0.318	0.316	0.087	3.663	0.000
Sikap Keuangan -> Kinerja Keuangan	0.381	0.376	0.102	3.728	0.000

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4 disajikan pengujian hipotesis sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Untuk menguji hipotesis ini, diperoleh nilai t-statistik sebesar 1,971 dimana nilai t-statistik tersebut lebih besar dari t-tabel (1,960) dan p-valuenya sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 yang artinya : literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Untuk menguji hipotesis ini, diperoleh nilai t-statistik sebesar 3,663 dimana nilai t-statistik ini lebih besar dari t-tabel (1,960) dan p-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya : Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3. Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Untuk menguji hipotesis ini, diperoleh nilai t-statistik sebesar 3,726 dimana nilai t-statistik ini lebih besar dari t-tabel (1,960) dan p-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya : Sikap Keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
4. Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Dimana ditarik kesimpulan dari ketiga hipotesis diatas bahwa rata t-statistiknya memiliki nilai yang lebih besar X1 (1,971), X2 (3,663) dan X3 (3,726) yang mana nilai t-tabelnya (1,960) dan p-value rata-rata X1 (0,049), X2 (0,000) dan X3 (0,000) lebih kecil dari 0,05 yang artinya : Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

*Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan*

Berdasarkan hasil pengujian Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki responden

mempengaruhi Kinerja Keuangan seseorang. Hasil ini didukung dan sesuai dengan konsep penelitian sebelumnya, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Wulandari, 2020).

#### *Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan*

Berdasarkan hasil pengujian pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja keuangan, yang mana pengetahuan keuangan seorang individu sangat dibutuhkan dalam kinerja keuangan dalam usaha. Sehingga hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya (Hernawati et al., 2019) dimana pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada UMKM/bisnis online.

#### *Sikap Keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan*

Berdasarkan hasil dari pengujian bahwa Sikap Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan seseorang adalah salah satu bentuk pertanggung jawaban dari seorang individu akan keuangannya, baik keuangan usaha maupun keuangan untuk pribadi. Dalam hal ini dibenarkan dalam penelitian (Nugroho, 2022) dimana sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

#### *Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan*

Berdasarkan penjelasan bahwa dari ketiga variabel eksogen diatas saling berkaitan baik itu literasi, pengetahuan maupun sikap keuangan. Karena hal ini ditunjukkan didalam penelitian (Adi et al., 2021) bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel endogen. Variabel literasi keuangan adalah variabel yang mengelola keuangan agar keuangan usaha yang dijalankan dapat terarah sesuai yang direncanakan untuk kepentingan usaha kedepannya, sedangkan pengetahuan keuangan adalah sebagai dasar pengetahuan seseorang tentang ilmu keuangan dalam mengatur keuangan dengan baik, agar meminimalisir terjadinya resiko dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, dalam melakukan usaha seorang individu harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik, dan sikap keuangan adalah sebagai sikap tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangannya agar tidak berperilaku berlebihan terhadap keuangan usaha yang didapat, ini untuk kepentingan usaha dalam jangka panjang. Kinerja keuangan sebagai pelengkap dan berperan penting dalam usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM/bisnis online. Oleh karena itu Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pada uji parsial Literasi Keuangan memiliki t-statistik yang lebih besar dari t-tabel yaitu  $1,971 > 1,960$  dengan nilai signifikasinya adalah 0,049 lebih kecil dari 0,05, yang artinya bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada pelaku UMKM/bisnis online di Bantul. Secara parsial Pengetahuan Keuangan memiliki nilai t-statistik yang lebih besar dari t-tabel yaitu  $3,663 > 1,960$  dengan nilai signifikasinya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang berarti Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada pelaku UMKM/bisnis online di Bantul. Secara uji parsial Sikap Keuangan memiliki nilai t-statistik yang lebih besar dari nilai t-tabel yaitu  $3,728 > 1,960$  dengan nilai signifikasinya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada pelaku UMKM/bisnis online di Bantul. Secara simultan Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada pelaku UMKM/bisnis online di Bantul. Hal ini didukung oleh nilai koefisien determinannya (R-Square) sebesar 0,537 atau 53,7% dimana ketiga variabel eksogen dapat menjelaskan dengan baik variabel endogen. Dan sisanya 46,3% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adi, J. M., Zailani, A., & Wijastuti, S. 2021. Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus Di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Widya*

*Ganecwara*, 11(1), 1–10.

- Bilal, M. A., Khan, H. H., Irfan, M., Haq, S. M. N. U., Ali, M., Kakar, A., Ahmed, W., & Rauf, A. 2021. Influence of Financial Literacy and Educational Skills on Entrepreneurial Intent: Empirical Evidence from Young Entrepreneurs of Pakistan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 697–710. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.697>
- Hernawati, N., Kuntorini, R. S., Pramono, I. P., Akuntansi, P., & Bandung, U. I. 2019. Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Tahu Cibuntu. 20(2), 246–255.
- Houston, S. J. 2010. Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2).
- Humaira, I. 2017. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 129–132.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
- Ibadoghlu, & Gubad. 2018. Financial Inclusion, Financial Literacy, and Financial Education in Azerbaijan. *ADB Working Paper*, 842(May). <https://ssrn.com/abstract=3183007>
- Jogiyanto, H., & Abdillah, W. 2014. *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Andi.
- Juliandi, A. 2018. *Structural equatuion model based partial least square (SEM\_PLS): Menggunakan SmartPLS*.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. 2020. *Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM*. 01, 9–18.
- Lubis, A. M. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm (Studi Kasus Umkm Kota Medan). *Skripsi*.
- Maghfiroh, Lailatul, Biduri, & Sarwenda. 2022. Adopsi E-Commerce Memediasi Hubungan Kesiapan Teknologi, Lingkungan Eksternal dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(8), 2118. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i08.p12>
- Ningsih, W. W. 2022. Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm sektor kuliner di kabupaten maros. *Skripsi*.
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. 2020. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 9(7), 93–106.
- Nugroho, A. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner di Kota Surabaya).
- Risal Rinofah, P. P. S. 2019. Peran Mediasi Capaian Finansial: Praktek Manajemen Keuangan Dan Kepuasan Finansial Pedagang Batik Dan Souvenir Di Pasar Beringharjo Yogyakarta. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 24(13).
- Rusnawati Rusdi., R., & Saharuddin. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2).
- Sari, P. P., & Rinofah, R. 2019. Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Dengan Capaian Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Kajian Bisnis*, 27(2).
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
- Susanti, A., Ismunawan,. Pardi, .& Ardyan, E. 2018. Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Susanti, A., Ismunawan, P., & Ardyan, E. 2017. Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- tempo.co. 2022. OJK Sebut Literasi Keuangan Penting, Banyak Penipuan Berkedok Investasi. *Tempo.Co*. <https://doi.org/https://bisnis.tempco.co/read/1642795/ojk-sebut-literasi-keuangan-penting-banyak-penipuan-berkedok-investasi>
- Wulandari, Y. 2020. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Plaza Medan Fair. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(2).